

Pelatihan Bit Ly Dan Ggogle Form di SMK Ki Hajar Dewantoro, Kota Tangerang

Caka Gatot Priambodo^{1*}, Heri Satria Setiawan², Hardian Mursito³, Avini Nurazhimah Arfa⁵, Nani Mulyani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

E-mail: cakagatot15@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2169>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 June 2025

Revised: 29 July 2025

Accepted: 10 August 2025

Kata Kunci

Pelatihan, Google Form, Bit.Ly, Guru, Ki Hajar Dewantoro

Keywords

Training, Google Form, Bit.Ly, Teacher, Ki Hajar Dewantoro



ABSTRACT

SMK Ki Hajar Dewantoro merupakan sekolah swasta kejuruan yang telah terakreditasi A di kota Tangerang, Banten. Sekolah ini memiliki sejumlah guru yang sangat berpengalaman dalam mengajar, namun dalam kondisi pandemic saat ini perlu metoda pengajaran online sehingga kami dari tim abdimas Unindra berbagi pengetahuan yang memudahkan para guru dalam proses belajar mengajar kepada para siswanya, yang dapat memberikan nilai tambah dalam penyampaian bahan ajar. Abdimas ini memberikan pelatihan mengenai google form dan bit.ly sehingga memudahkan para guru dalam pembelajaran e-learning. Dalam penyampaian, meliputi pengenalan akan pemanfaatan TI di era revolusi industry 4.0, pemakaian aplikasi google dan pelatihan menggunakan aplikasi bit.ly. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini cukup berdampak positif, pihak mitra menyatakan kepuasannya terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.

SMK Ki Hajar Dewantoro is a private vocational school that has been accredited A in the city of Tangerang, Banten. This school has a number of teachers who are very experienced in teaching, but in the current pandemic, an online teaching method is needed so that we from the Unindra Community Service team share knowledge that makes it easier for teachers in the teaching and learning process to their students, which can provide added value in the delivery of teaching materials. . This Abdimas provides training on google form and bit.ly, making it easier for teachers to learn e-learning. In his delivery, including the introduction of the use of IT in the era of the industrial revolution 4.0, the use of google applications and training using the bit.ly application. The results obtained from this training had quite a positive impact, the partners expressed their satisfaction with the training that had been implemented.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite Caka Gatot Priambodo, et al (2025) Pelatihan Bit Ly Dan Ggogle Form di SMK Ki Hajar Dewantoro, Kota Tangerang . 4(1), 3828-3833, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2169>

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan strategi penting dalam pembangunan ekonomi lokal, khususnya di wilayah urban seperti Kota Surabaya. Kelurahan Kapasan, yang terletak di Kecamatan Simokerto, memiliki potensi pengembangan UMKM yang cukup besar, dengan berbagai jenis usaha rumahan seperti minuman herbal, perabot rumah tangga, catering, konveksi, dan aneka makanan tradisional. Namun demikian, mayoritas pelaku UMKM di wilayah ini masih mengandalkan metode konvensional dalam menjalankan usahanya dan belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Masih rendahnya pemanfaatan teknologi digital disebabkan oleh beberapa factor diantaranya adalah rendahnya literasi digital, keterbatasan akses terhadap teknologi, serta belum adanya pendampingan yang memadai dalam pengembangan bisnis berbasis digital.

Seiring perkembangan Revolusi Industri 4.0, digitalisasi menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar. Berbagai studi sebelumnya

menekankan pentingnya transformasi digital dalam mendorong pertumbuhan UMKM. Inovasi dalam usaha, misalnya, diyakini sebagai kunci utama untuk memperoleh keunggulan kompetitif di tengah ketatnya persaingan pasar (Winata, 2017). Optimalisasi pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi juga dipandang sebagai strategi krusial untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat serta memperkuat ekosistem kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif (Masliardi et al., 2023).

Menurut Afrida et al., (2021), Menteri Koperasi dan UMKM menyatakan bahwa kontribusi koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2018 mencapai 5,8 persen, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2014 yang hanya sebesar 1,7 persen. Namun demikian, rendahnya tingkat digitalisasi UMKM masih menjadi hambatan besar dalam meningkatkan daya saing di era digital saat ini. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya literasi digital, terbatasnya akses teknologi, serta belum optimalnya pendampingan (Rahmawati et al., 2022). Sementara itu, Budiwitjaksono et al. (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara optimal dapat meningkatkan omzet pelaku usaha hingga dua kali lipat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) SDGs Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur di Kelurahan Kapasan merupakan salah satu bentuk pengabdian berbasis pendekatan partisipatif yang menjawab permasalahan tersebut. Program ini difokuskan pada pendampingan dan pelatihan digital marketing, pembuatan identitas visual usaha, pencatatan lokasi usaha di Google Maps, serta pengenalan metode pembayaran digital berbasis QRIS. Melalui digital marketing terbukti mampu memperluas jangkauan pasar UMKM secara signifikan dalam waktu singkat (Laeli Istikharoh et al., 2025).

Program ini memiliki keunikan yakni terletak pada integrasi antara edukasi teknologi informasi dan rebranding usaha, yang dirancang untuk menjawab kebutuhan riil pelaku UMKM. Dengan demikian, artikel ini menawarkan kebaruan ilmiah berupa model pemberdayaan UMKM berbasis digital yang menggabungkan pelatihan praktis, penyediaan modul belajar mandiri, dan penguatan identitas usaha sebagai langkah awal menuju transformasi digital.

Oleh karena itu, permasalahan yang dikaji dalam artikel ini adalah bagaimana strategi digitalisasi dapat membantu UMKM di Kelurahan Kapasan dalam meningkatkan daya saing dan memperluas akses pasar. Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk menguraikan model pemberdayaan UMKM melalui pelatihan pemasaran digital dan pendampingan teknologi sebagai kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta poin 11 tentang kota dan permukiman yang berkelanjutan.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama atas keberhasilan program (Pratikto, 2021). Transformasi digital pada UMKM tidak hanya terbatas pada aspek pemasaran, tetapi juga mencakup sistem keuangan, distribusi, hingga manajemen usaha secara keseluruhan. Oleh karena itu, program kerja dirancang secara bertahap dan berkelanjutan agar dapat menjangkau berbagai aspek kebutuhan pelaku UMKM (Triyanto et al., 2025)

Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan selama 30 hari, dimulai sejak tanggal 1 Juli hingga 31 Juli 2025, dengan pembagian tahapan kerja setiap minggu yang disesuaikan dengan fokus materi pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM.

1. Tahapan Persiapan

Minggu I (1–7 Juli 2025), kegiatan pada minggu pertama adalah pengumpulan data dan informasi mengenai UMKM di Kelurahan Kapasan. Data yang dihimpun meliputi pembuatan logo, pembuatan Google Maps, dan pembuatan QRIS. Tahap ini bertujuan untuk memahami kondisi awal UMKM agar pelatihan dan pendampingan dapat disesuaikan secara spesifik.

2. Tahapan Pelaksanaan

Minggu II (8–21 Juli 2025), kegiatan pada minggu kedua dan ketiga adalah Pelatihan Dasar dan Rebranding serta Pemasaran Digital dan Manajemen Konten. kegiatan diarahkan pada pelatihan dasar seperti penyusunan ulang identitas usaha (rebranding), peningkatan kualitas visual produk, serta penguatan narasi usaha melalui media sosial. Tim pengabdian mendampingi UMKM dalam menyusun ulang logo, desain kemasan, dan deskripsi produk yang lebih menarik secara digital. UMKM diberikan

materi dan praktik langsung mengenai strategi pemasaran online, penggunaan platform e-commerce, serta pembuatan konten yang relevan untuk menarik konsumen melalui media sosial.

3. Tahapan Evaluasi

Minggu IV (22–31 Juli 2025), kegiatan pada minggu keempat adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari UMKM, menilai pencapaian target kegiatan, dan merekomendasikan strategi lanjutan agar keberhasilan program dapat terus berkelanjutan. Dokumentasi hasil kegiatan juga disusun sebagai laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Ki Hajar Dewantoro merupakan sekolah menengah kejuruan yang terdiri dari lima jurusan dengan murid sebanyak 1219 siswa serta 42 guru, beralamat di Jl. Hasyim Ashari km-9, Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Peralatan pengajarnya pun sudah sangat lengkap, ditandai dengan kepemilikan sejumlah komputer dan alat peraga presentasi yang menjadi standar proses belajar mengajar dalam suatu institusi pendidikan. Perlahan tapi pasti, sekolah ini sudah menerapkan teknologi informasi yang diimplementasikan baik bagi para guru maupun siswanya.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa profesionalisme guru merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Seiring dengan semakin meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era revolusi industri 4.0 saat ini, diperlukan orang-orang yang mampu menguasai dan ahli di bidangnya, sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya agar setiap guru dapat berperan secara maksimal, termasuk guru sebagai sebuah profesi yang menuntut kecakapan dan keahlian tersendiri. Faktor lain yang harus dilakukan dalam mencapai profesionalisme guru adalah, perlunya perubahan paradigma dalam proses belajar mengajar. Anak didik tidak lagi ditempatkan sekedar sebagai obyek pembelajaran tetapi harus berperan dan diperankan sebagai subyek. Sang guru tidak lagi sebagai instruktur yang harus memosisikan dirinya lebih tinggi dari anak didik, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator atau konsultator yang bersifat saling melengkapi. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif secara dinamis apalagi dalam suasana pandemic covid saat ini. Dengan demikian proses belajar mengajar akan dilihat sebagai proses pembebasan dan pemberdayaan, sehingga tidak terpaku pada aspek-aspek yang bersifat formal, ideal maupun verbal. Penyelesaian masalah yang aktual berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah harus menjadi orientasi dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil riset dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan para guru, sudah banyak guru yang sudah bisa dan menguasai komputer dengan baik. Hampir secara keseluruhan guru-guru dilingkungan mitra memiliki perangkat smartphone yang memudahkan dalam pembelajaran online.

Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan dimaksudkan untuk merealisasikan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai adalah berbagi pengetahuan Teknologi Informasi sesuai bidang kami sehingga para guru dapat membuat bahan ajar semenarik mungkin agar para siswa mudah memahami dan dapat langsung terlibat aktif dalam proses belajar dan mengajar. Kedua merupakan transfer ilmu, berbagi ilmu dan pengalaman kepada para guru dan juga merupakan sarana silaturahmi.

Untuk itu kami melakukan program pengabdian kepada masyarakat di SMK Ki Hajar Dewantoro dengan berbagi ilmu pengetahuan akan google form dan aplikasi bit.ly sehingga memudahkan para guru dalam pembelajaran online di saat pandemic covid. Abdimas dilakukan oleh Caka Gatot Priambodo sebagai ketua dan Heri Satria Setiawan dan dibantu satu orang mahasiswi Unindra. Dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan guna meningkatkan keahlian sumber daya manusia bagi para guru agar lebih menguasai komputer. Dikarenakan dilakukan saat pandemic covid19 maka dilakukan secara terbatas dengan menerapkan protocol kesehatan, dan juga dilakukan secara online untuk lebih memperjelas Materi dan membuka forum tanya jawab lanjutan.

Realisasi Kegiatan

1. Nama Kegiatan

Pelatihan aplikasi google dan bit.ly bagi guru SMK Ki Hajar Dewantoro untuk mempermudah PBM saat pandemic covid19.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini telah dilaksanakan di SMK Ki Hajar Dewantoro pada hari Senin, tanggal 29 Juni 2020.

3. Peserta

Peserta terdiri dari 18 orang guru sebagai perwakilan wali kelas

4. Jadwal Kegiatan

Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan selama 16 minggu mulai dari penyusunan proposal, pengajuan, perijinan, pengumpulan data, pengadaan materi, pelaksanaan, penyusunan laporan hingga evaluasi kegiatan.

Adapun dalam pelaksanaannya, materi google form dan bit.ly dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung yang hanya melibatkan beberapa guru.

Metode kegiatan

Agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai, maka tim pengabdian masyarakat kami melakukan metode pelaksanaan sebagai berikut :

1. Survey, dilakukan dengan mendatangi lokasi, bertemu dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMK Ki Hajar Dewantoro.
2. Diskusi, yaitu pertukaran informasi yang dilakukan dengan kepala sekolah dan para guru, mengenai maksud dan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat, kesediaan mitra dalam bekerja sama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Permasalahan yang dihadapi mitra dipilih untuk dicarikan solusinya serta solusi yang ditawarkan kepada pihak mitra untuk mengatasi permasalahan tersebut
3. Presentasi, yang dilakukan pada saat pelaksanaan dalam memberikan solusi permasalahan, di dalam laboratorium komputer bertempat di SMK Ki Hajar dewantoro.

Pelaksanaan program dan produk yang dihasilkan berupa materi pelatihan dan jurnal abdimas. Bentuk partisipasi mitra adalah menyediakan peralatan dan pendukung lainnya. Pelaksanaan kegiatan abdimas terealisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yang berlangsung dari bulan Februari 2020 sampai agustus 2020.

Hasil dan pembahasan

Pelaksanaan dilakukan di SK Ki Hajar Dewantoro berlokasi di Tangerang, Banten pada hari Senin 29 Juni 2020. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan presentasi materi, tanya jawab, dan pelatihan penggunaan aplikasi Google form serta bit.ly. Kemudian untuk memperdalam materi guru-guru diminta mengerjakan latihan-latihan yang sudah disediakan pada modul yang diberikan. Pelatihan pembuatan media interaktif pembelajaran secara resmi dibuka oleh Bapak Saiful selaku Kpala Sekolah SMK Ki Hajar Dewantara, dilanjutkan pemberian materi kepada para guru. Setelah itu diberikan nomor kontak untuk mempermudah apabila ada pertanyaan pertanyaan selanjutnya setelah pelatihan selesai.

Motivasi guru untuk belajar terlihat sangat besar yaitu antusias para guru dalam perhatian yang serius dan saat menyampaikan pertanyaan yang sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar maupun untuk membuat soal ulangan. Dari kegiatan pengabdian dapat diketahui bahwa para guru SMK banyak yang sudah mengenal dasar-dasar komputer serta dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik.



Gambar 1. Peserta yang terlihat sangat antusias

Proses pelatihan dilakukan dengan pemberian dan penjelasan materi mengenai Revolusi Industri 4.0 dan peranan Teknologi Informasi didalamnya, dilanjutkan mengenai pemakaian aplikasi google

form dan aplikasi bit.ly yang memudahkan para guru dalam memberikan proses belajar mengajar kepada siswanya secara online. Setelah itu dibuka sesi Tanya jawab.



Gambar 2. Sesi Tanya jawab peserta guru SMK Ki Hajar Dewantoro



Gambar 3. Foto bersama beberapa peserta dengan tim abdimas

Secara umum kegiatan yang diikuti tersebut berjalan baik dan lancar dari pagi mulai jam 09.00 dan berakhir hingga jam 13.00. Acara terselenggara dilakukan dengan menerapkan protocol kesehatan sehingga dilakukan tidak terlalu lama, dan dilanjutkan dengan pembahasan keesokan harinya secara online.

Penutup

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka simpulan yang didapatkan adalah kemampuan para guru dalam mengolah aplikasi google form untuk bahan ajar masih cukup maksimal dan juga membantu para guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masih perlunya sosialisasi dan pelatihan secara berjenjang kepada para guru setelah covid berakhir guna memantapkan materi yang telah diberikan sebagai pembuatan bahan ajar yang menarik bagi siswanya.

KESIMPULAN

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk para guru SMK Ki Hajar Dewantara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas peserta dapat mengerjakan materi pelatihan yang terdapat dalam modul, baik karena pengetahuan mereka sebelumnya maupun karena pendampingan oleh para tutor
2. Peserta merasakan nilai positif dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk membuat media pembelajaran yang interaktif ini di kondisi pandemic covid 19.
3. Antusiasme yang positif dan rasa ingin tahu guru ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang diajukan saat pelatihan
4. Perhatian lebih perlu diberikan lebih lanjut setelah covid 19 berakhir.
5. Kegiatan abdimas berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan serta terjalin komunikasi yang baik antara pihak mitra dengan tim abdimas

Adapun saran untuk kegiatan ini berdasarkan hasil diskusi tim pelaksana dengan pihak mitra, diharapkan adanya pelatihan lanjutan dengan variasi yang berbeda guna memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar sehingga materi yang diperoleh dapat dikuasai secara mendalam dan menyeluruh.

1. Pelatihan ini diharapkan dapat berkelanjutan dan juga dapat dilakukan bagi lingkungan Yayasan.
2. Pelatihan ini diharapkan dapat diimpelentasikan langsung oleh para guru guna menunjang proses belajar mengajar yang baik.
3. Guru yang telah berhasil menyerap materi pelatihan dengan baik diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dan dapat memberikan bantuan pendampingan kepada guru-guru yang belum mahir.
4. Suksesnya pelaksanaan pelatihan ditunjang dengan sarana dan prasarana yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutopo, HB (2006). Metode Penelitian Kualitatif, Surakarta : UNS Press
- MaxiResearch (2018). Google Form Tutorial. <https://www.maxiresearch.com/wp-content/uploads/2017/12/Google-Form-Tutorial-2018-Indonesia.pdf> diakses pada tanggal 3 Februari 2020.
- Ashya Ravika (2020). Cara Membuat Google Form. <https://ruanglaptop.com/cara-paling-gampang-untuk-membuat-google-form/> diakses pada tanggal 3 Februari 2020.
- Nabilah Hannani (2019). Tutorial Cara Membuat Google Form (Formulir Online) Untuk Pemula. <https://www.nesabamedia.com/cara-membuat-google-form/> diakses pada tanggal 3 Februari 2020.
- Tria Mardiana, Arif Wiyat Purnanto (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang ISSN 2407-9189. diakses pada tanggal 3 Februari 2020.
- Muhammad Iqbal, Rosramadhana, Bakhrul Khair Amal, Murni Eva Rumapea (2018). Penggunaan Google Form Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial 10 (1)(2018):120-127 ISSN 2407-7429(Online). diakses pada tanggal 3 Februari 2020.
- AdminID (2016). Cara Bagaimana Membuat Link Pendek Dengan Bit.ly. <http://www.ibudigital.com/cara-bagaimana-membuat-link-pendek-dengan-bit-ly/> diakses pada tanggal 5 Februari 2020.
- Dadan Nugraha (2018). Transformasi Sistem Revolusi Industri 4.0. Workshop Technopreneurship “Road to TBIC 2019” 30 September 2018. *Revolusi-industri-4.0_PIF-2018_2018-1.pdf* diakses pada tanggal 3 Februari 2020.
- Dr.Ir.Paristiyanti Nurwardani (2018).Modus Pembelajaran Digital. Link Internet diakses pada tanggal 5 Februari 2020.